

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian eksperimen (intervensi) kepada responden berupa pemberian konseling gizi, yang kemudian diukur akibat atau pengaruh pemberian konseling gizi menggunakan media lembar balik terhadap tingkat pengetahuan dan sikap responden. Desain penelitian ini menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest*, penelitian ini dilakukan pada 1 kelompok perlakuan. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal pertemuan (*Pretest*), dan pada pertemuan kedua (*Posttest*), yaitu 1 minggu setelah pertemuan pertama. *Posttest* dilakukan untuk menguji adanya perubahan yang terjadi setelah adanya pemberian konseling gizi (Notoatmodjo, 2010). Tingkat perubahan responden dilihat dengan membandingkan antara hasil *Pretest* dan *Posttest*.

	Pretest	Perlakuan	Posttest
R (Kel. Eksperiman)	01_____	X_____	02_____

Keterangan :

- 01 : *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pada pra-lansia hipertensi di Puskesmas Mojolangu Kota Malang.
- X : perlakuan berupa pemberian konseling gizi menggunakan media lembar balik sebanyak 1 kali dengan durasi waktu 30 menit pada setiap sampel terpilih.
- 02 : *post-test* sesudah dilakukan perlakuan untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan sikap pada pra-lansia hipertensi di Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 5 minggu pada bulan Juni-Juli 2017

2. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian ini adalah Puskesmas Mojolangu Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pra-lansia yang menderita hipertensi pada data kunjungan terakhir ke Puskesmas sebanyak 56 orang.

Sampel

Sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan yang telah ditetapkan (Arikunto, 2006) sampel yang diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi berjumlah 42 orang.

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yaitu kriteria yang ditetapkan sebelum penelitian dilakukan. Kriteria inklusi digunakan untuk menentukan apakah seseorang dapat berpartisipasi dalam studi penelitian.

Sampel yang dipilih adalah pra-lansia yang menderita penyakit hipertensi yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Pra-lansia yang menderita penyakit hipertensi.
- b. Pra-lansia yang datang ke Puskesmas selama waktu penelitian berlangsung yaitu selama 5 minggu pada bulan Februari 2017.
- c. Berusia 45-59 tahun.
- d. Dapat membaca, menulis, mendengar, dan berkomunikasi dengan lancar.
- e. Bersedia diteliti.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Pra-lansia yang tidak bersedia untuk diteliti
- b. Pra-lansia yang tiba-tiba mengundurkan diri dengan berbagai alasan dari penelitian dengan atau tanpa sepengetahuan peneliti.

D. Variabel Penelitian

1) Variabel bebas :

- Pemberian konseling gizi menggunakan media lembar balik

2) Variabel Terikat :

- Tingkat Pengetahuan
- Sikap

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Batasan Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling gizi menggunakan media lembar balik	Penyampaian materi mengenai hipertensi dengan metode komunikasi dua arah menggunakan media lembar balik sebagai alat bantu, dilakukan sebanyak satu kali setelah <i>pre-test</i> dengan durasi waktu 30 menit	-	-	-
Tingkat pengetahuan	Tingkat kemampuan responden dalam menjawab kuesioner sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi yang dihitung berdasarkan total skor dengan jawaban benar diberi skor = 1 dan jawaban salah diberi skor = 0	Pengisian kuesioner terlampir	Pengkategorian tingkat pengetahuan responden menggunakan nilai mean dan SD (Standar Deviasi) : a. Baik : $(x) > 68,25$ b. Cukup : $50,00 \leq (x) \leq 68,25$ c. Kurang : $(x) < 50,00$	Ordinal
Sikap	Respon/tindakan responden dalam memahami dan menerapkan konsep dari pemberian konseling gizi. Skor sikap diukur dengan kuesioner sebanyak 6 pernyataan tentang hipertensi dengan memilih antara jawaban setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju	Pengisian kuesioner	Diakumulasikan dari total skor jawaban sikap yang benar dideskriptifkan dan dikategorikan menjadi : a. Positif = skor $\geq$ mean b. Negatif = skor $<$ mean	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data penelitian yang diinginkan. pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media konseling gizi berupa lembar balik
2. Kalkulator
3. Alat tulis
4. Microtoa (ketinggian 2m)
5. Timbangan berat badan
6. Kamera *Handphone*

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Formulir persetujuan mengikuti penelitian (*inform consent*)
2. Lembar karakteristik responden
3. Lembar kuesioner

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan pada pra-lansia pasien hipertensi. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Mojolangu Kota Malang, kemudian dilakukan pengumpulan data pada responden dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan di Puskesmas pada saat *pre-test* dan melakukan kunjungan rumah (*home visit*) untuk pengambilan data *post-test* dengan dibimbing oleh ahli gizi Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

Adapun tahapan dalam pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Data tingkat pengetahuan responden, sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi , diambil dengan menggunakan soal *pre-test* dan *post-test*, responden mengerjakan sendiri soal tersebut. Metode peningkatan pengetahuan responden menggunakan metode ceramah.
2. Data tingkat sikap responden, sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi menggunakan angket, responden mengisi sendiri angket tersebut. Metode peningkatan sikap responden menggunakan metode tanya jawab.

H. Pengolahan Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, proses selanjutnya adalah dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahap, antara lain :

a. Editing

Kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Apabila ada jawaban yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi.

b. *Coding*

Kegiatan mengubah data kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. *Data Entry*

Kegiatan memasukkan jawaban responden yang berbentuk kode dalam program atau *software* komputer.

d. *Cleaning*

Kegiatan mengecek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e. Data karakteristik responden

Data karakteristik responden tentang nama, alamat, umur, berat badan, tinggi badan, IMT, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan tekanan darah diolah secara tabulasi data disajikan dalam bentuk grafik dan dianalisis secara deskriptif.

f. Data pengetahuan

Data pengetahuan responden diolah dengan cara sebagai berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total jawaban benar}}{\text{total jumlah soal}} \times 100$$

Menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum (2013), menghitung analisa pengetahuan, maka digunakan perhitungan sebagai berikut :

- Baik : $(x) > \text{mean} + 1\text{SD}$.
- Cukup : $\text{mean} - 1\text{SD} \leq (x) \leq \text{mean} + 1\text{SD}$
- Kurang : $(x) < \text{mean} - 1\text{SD}$

Rumus mean yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$: rata- rata (mean)

$\sum x$: jumlah seluruh jawaban responden

n : jumlah responden

Menurut Riwidikdo (2009) dalam Putriningrum (2013), simpangan baku (standart deviation) adalah ukuran yang dapat di pakai untuk mengetahui tingkat penyebaran nilai-nilai (data) terhadap rata-ratanya.

Rumus simpangan baku (standart deviation):

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n - 1}}$$

Keterangan :

x : Nilai responden

n : jumlah responden

g. Sikap

Data sikap diberi penilaian berdasarkan pre dan post test, dengan menggunakan skala linkert. Sikap responden dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu :

- a. 3 = Setuju
- b. 2 = Ragu-ragu
- c. 1 = Tidak setuju

Rumus mencari nilai baku : $T = 50 + 10 \frac{w - x}{s}$

Keterangan : T = nilai baku

w = nilai mentah

x = mean

s = simpangan

Kemudian, setelah mendapatkan nilai baku dikelompokkan menjadi :

- a. Sikap positif/mendukung (*favoreble*) = $T > \text{mean}$
- b. Sikap negatif/tidak mendukung (*non-favoreble*) = skor < mean

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menganalisis tiap variabel yang ada secara deskriptif.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu pemberian konseling gizi terhadap perubahan tingkat pengetahuan, sikap, pola makan, dan status hipertensi. Uji yang digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu uji statistik *paired t-test* (Fajar, 2007). Uji normalitas data diperlukan sebelum menggunakan *paired t-test*, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 dan jika tidak berdistribusi normal harus dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Jika variabel baru hasil transformasi tidak berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji *wilcoxon* sebagai uji alternatif dari *paired t-test*.

Untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara variabel independen dan dependen tersebut, digunakan derajat kemaknaan alpha (α) 0,05 sehingga :

- a. Perbedaan dikatakan bermakna bila uji statistik nilai $p < 0,05$
- b. Perbedaan dikatakan tidak bermakna bila uji statistik nilai $p > 0,05$.

J. Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan terlebih dahulu melakukan persetujuan sebelum melakukan wawancara. Responden berhak menolak atau tidak bersedia menjadi subjek penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dan data lain yang diambil dengan cara menggunakan nama samaran dalam bentuk inisial, tidak menyebutkan identitas responden dalam laporan penelitian dan hal-hal lain yang telah disepakati oleh peneliti dan pihak terkait serta penelitian ini sudah sesuai dengan rekomendasi persetujuan etik dari komisi etik penelitian kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan Reg. No : 316/KEPK-POLKESMA/2017 pada tanggal 21 Juli 2017.